

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan tembakau adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi benih, distribusi, dan pemasaran tembakau sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Dalam upaya memperoleh keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan harus dapat menyediakan produk yang berkualitas. Produk berkualitas adalah produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Untuk mendapatkan produk yang berkualitas dimulai dari pemilihan sumber daya yang berkualitas, kemudian menggunakan berbagai sumber daya tersebut secara maksimal dan tepat (proses produksi yang memenuhi standar), sehingga dapat tercipta proses produksi yang efisien dan efektif. Pada saat ini ada beberapa perusahaan tembakau yang mulai mampu berkembang yang dapat dilihat dengan adanya perluasan pangsa pasar yang berhasil diperoleh perusahaan tersebut.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya tembakau. Pada tanggal 13 April 1990, diawali dengan empat sekawan, yaitu H. Achmad Ismail, H. Abdul Kahar Muzakir, Soejitno Chandra Hasan dan Heru Tisdamarna, sepakat untuk bekerjasama secara kooperatif dengan menerapkan landasan-landasan koperasi dalam bidang usaha Tembakau Bawah Naungan (TBN). Setelah itu, tepatnya pada tanggal 28 Juli 1990 dibentuk KOPERASI AGROBISNIS “TARUTAMA NUSANTARA” (KOPA TTN) yang berbadan hukum. Jumlah anggota semula 22 orang dan hingga tanggal 31 Desember 1996 menjadi 50 orang yang terdiri dari : para pendiri KOPA TTN dan masyarakat yang terkait dalam bidang agrobisnis serta harus menyetujui dan mentaati Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) KOPA TTN. Pada waktu itu, yang menjabat sebagai ketua KOPA TTN dan hingga saat ini dijabat oleh Bapak H. Abdul Kahar Muzakir.

Beberapa bulan kemudian, yaitu pada tanggal 24 Desember 1990, KOPA TTN mendapatkan pengakuan Badan Hukum No 6913/B.H/II/90 dan

mendapatkan predikat atau klasifikasi “A” atau “Sangat Mantap” sejak tahun 1994. KOPA TTN sejak awal dibina oleh Dinas Koperasi Kabupaten Jember dan instansi terkait lainnya serta mendapat perhatian penuh dari Bupati Pemerintah Kabupaten Jember.

Peningkatan kualitas dan kuantitas produk dapat dihasilkan oleh tenaga kerja yang memiliki produktivitas tinggi. Tenaga kerja merupakan salah satu komponen yang strategis karena peningkatan produktivitas dapat dilakukan oleh manusia sebaliknya manusia juga dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas tenaga kerja. Produktivitas merupakan perbandingan antara input yang meliputi tenaga kerja, modal dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan output selama satuan waktu dalam proses produksi.

Produktivitas tenaga kerja akan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri tenaga kerja ataupun faktor ekstern yaitu faktor dari luar dari tenaga yang mendukung tenaga kerja dalam proses bekerja dan hal tersebut dinyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung pada produktivitas tenaga kerja terhadap suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mendukung seperti halnya: pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Biasanya pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Biasanya pendidikan formal ini ada yang berstatus negeri ataupun yang berstatus swasta. Umur adalah waktu ketika seseorang dilahirkan sampai terakhir berulang tahun dan dinyatakan dalam tahun. Menurut Simanjuntak dalam Wulan (2011) semakin lanjut usia seorang diatas usia produktivitas (15-50 tahun) maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah secara otomatis produktivitas kerja menurun. Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat di ukur dari masa kerja dan tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang diberikan kepada karyawan langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan (Rivai, V dalam Subekhi &

Jauhar, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan memilih empat faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu tingkat pendidikan, umur, pengalaman kerja, dan upah. Sehingga peneliti memilih judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS BAGIAN PRODUKSI DI KOPERASI AGROBISNIS TARUTAMA NUSANTARA (KOPA TTN) DI KABUPATEN JEMBER”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?
2. Apakah umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?
4. Apakah upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?
5. Apakah variabel pendidikan, umur, pengalaman kerja, dan upah berpengaruh serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?
6. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh umur terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.
5. Menganalisis dan menguji variabel pendidikan, umur, pengalaman kerja, dan upah berpengaruh serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember
6. Menganalisis dan menguji variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran pimpinan perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan, umur, pengalaman kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Untuk memberikan informasi, referensi dan diharapkan menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.

3. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian produksi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) di Kabupaten Jember.